

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kepemimpinan berlangsung dalam kehidupan manusia sehari-hari. Kepemimpinan sebagai suatu proses dapat berlangsung di dalam dan di luar suatu organisasi. Kepemimpinan yang efektif merupakan proses yang dinamis, karena berlangsung di lingkungan suatu organisasi sebagai sistem kerjasama sejumlah manusia untuk mencapai tujuan tertentu, yang bersifat dinamis pula.

Kepribadian yang efektif merupakan proses yang bervariasi, karena dipengaruhi oleh kepribadian pemimpin dalam mewujudkan hubungan manusia dengan orang-orang yang dipimpinnya. Di dalam proses seperti itu kepemimpinan akan berlangsung efektif, apabila fungsi-fungsi kepemimpinan diwujudkan sesuai dengan tipe kepemimpinan yang mampu memberikan peluang bagi orang yang dipimpin, untuk ikut berperan serta dalam menetapkan dan melaksanakan keputusan-keputusan. Dengan demikian berarti setiap kreativitas dan inisiatif dalam kepemimpinan yang efektif harus disalurkan dan dimanfaatkan.

Kepemimpinan adalah sebuah keputusan dan lebih merupakan hasil dari proses perubahan karakter atau transformasi internal dalam diri seseorang. Kepemimpinan bukanlah jabatan atau gelar, melainkan sebuah kelahiran dari proses panjang perubahan dalam diri seseorang. Ketika seseorang menemukan visi dan misi hidupnya, ketika terjadi

kedamaian dalam diri (*inner peace*) dan membentuk bangunan karakter yang kokoh, ketika setiap ucapan dan tindakannya mulai memberikan pengaruh kepada organisasinya, pada saat itulah seseorang lahir menjadi pemimpin sejati. Jadi pimpinan bukan hanya sekedar gelar atau jabatan yang diberikan dari luar melainkan sesuatu yang tumbuh dan berkembang dari dalam diri seseorang.

Kepemimpinan adalah proses mempengaruhi atau memberi contoh oleh pemimpin kepada pengikutnya dalam upaya mencapai tujuan organisasi. Agar terciptanya kinerja yang baik agar terlaksanakannya organisasi yang akan berjalan sesuai harapan bersama.

Kinerja merupakan salah satu kunci sukses dari seorang pegawai/karyawan dalam tingkatan individu maupun organisasi. Meningkatkan kinerja pegawai sangat menentukan dalam mengarahkan sikap dan perilaku pribadi seseorang untuk dapat bersikap dan berperilaku sesuai dengan aturan yang ditentukan dalam menunjang tercapainya tujuan organisasi.

Dalam organisasi kinerja pegawai yang baik tidak datang dengan sendirinya, akan tetapi kinerja yang baik diperoleh dan dikelola oleh pimpinan. Kinerja seorang pegawai selayaknya dapat didiskusikan dan ditetapkan secara bersama-sama antara pegawai dan pimpinan. Tanpa penetapan beban tugas dan arahan yang tepat pegawai sering kali mengalami kebingungan ataupun ketidakpahaman dalam melaksanakan pekerjaannya.

Namun fenomena yang nampak melalui pengamatan peneliti bahwa pada Kantor Perwakilan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional yakni kurangnya dukungan dari pimpinan terhadap bawahannya/staf, belum maksimalnya pembinaan/pengarahan serta pemberian motivasi terhadap pegawai negeri sipil (PNS) dan pegawai honorer yang bekerja tetap pada Kantor BKKBN Provinsi Gorontalo serta masih ada beberapa pegawai yang suka datang terlambat dan pulang sebelum jam pulang yang ditetapkan Kantor.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian judul **“Pengaruh Kepemimpinan terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Perwakilan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Provinsi Gorontalo”**

1.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakan masalah diatas, maka peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut: Rendahnya hubungan pimpinan dengan bawahan dalam rangka pengarahan dimana, bagaimana dan kapan untuk melakukan tupoksi yang ada, belum adanya tugas-tugas yang di rinci oleh pimpinan sebagai salah satu aspek melatih bawahan, rendahnya dukungan antara pimpinan dengan bawahan untuk selalu mendahulukan dan melaksanakan tugas-tugas yang ada, dan masih ada pegawai yang masih datang terlambat dan pulang kantor lebih awal.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, peneliti merumuskan masalah sebagai berikut “ apakah terdapat pengaruh Fungsi Kepemimpinan terhadap Kinerja Pegawai pada Kantor Perwakilan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Provinsi Gorontalo”

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Kepemimpinan terhadap Kinerja Pegawai pada Kantor Perwakilan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Provinsi Gorontalo.

1.5. Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan pengalaman serta memberikan informasi bagi pembaca untuk lebih mengetahui pengaruh kepemimpinan terhadap pegawai.

1.5.2 Manfaat Praktis

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan pertimbangan bagi pimpinan dan pegawai kantor BKKBN Provinsi Gorontalo
2. Dapat menjadi bahan informasi ilmiah untuk peneliti lain.